BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Suara Pembaruan
Subyek : Hutan Lindung
Edisi : 07 Juni 2008
Halaman : 8

Lebong Minta Kompensasi Dana Hutan Lindung

[BENGKULU] Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lebong, Provinsi Bengkulu, minta pemerintah pusat memberikan dana kompensasi hutan lindung dan Taman Nasional Kerinci Sebelat (TNKS) ke daerah ini melalui dana alokasi khusus dan dana alokasi umum (DAK/ DAU) lebih besar lagi dari yang diterima sekarang.

Pasalnya, sekitar 68,9 persen dari luas hutan yang ada di daerah ini adalah hutan lindung dan TNKS yang tidak dapat dimanfaatkan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sebab, kedua jenis hutan tersebut merupakan paru-paru dunia.

"Karena itu, wajar kalau Kabupaten Lebong diberikan dana kompensasi hutan lindung dan TNKS. Dengan luasnya hutan lindung dan TNKS di daerah ini, kami kesulitan memanfaatkan sumber daya alam secara maksimal guna meningkatkan kesejahteraan rakyat," kata Wakil Bupati Lebong, Nasirwan Thoha kepada *SP*, di Bengkulu, Kamis (5/6).

Jika hutan lindung dan TNKS dibuka akan dipersoalkan oleh berbagai pihak, termasuk lembaga swadaya masyarakat internasional. Sementara di Kabupaten Lebong tidak ada sumber lainya dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat di daerah ini.

Hal senada diungkapkan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Lebong, Armansyah. Sangat wajar kalau Kabupaten Lebong menuntut dana kompensasi hutan lindung dan TNKS kepada pemerintah pusat. [143]

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup